

Konsep Mandiri Energi dengan *Air-Curing* di dalam Gudang Atag sebagai Bangunan Vernakular Pengering Tembakau di Jember

Daning Herawati¹ dan Andika Citraningrum²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: daningherawati@outlook.com

ABSTRAK

Gudang Atag merupakan salah satu bangunan yang telah ada di Indonesia sejak lama. Bangunan ini merupakan ciri khas dari daerah perkebunan yang menanam tembakau jenis Na-Oogst, yang merupakan bahan baku rokok cerutu. Gudang Atag ini bekerja dengan konsep mandiri energi yang sepenuhnya menggunakan pendinginan pasif untuk mengeringkan tembakau di dalamnya yang disebut dengan *air-curing*. Hal lain yang mempengaruhi proses *air-curing* yaitu konsep ventilasi silang, pemilihan material selubung gudang dan juga manual control yang dilakukan oleh penjaga gudang. Gudang ini bisa bekerja dengan baik meskipun tanpa bantuan energi buatan seperti energi listrik. Keseluruhan kinerja bangunan didukung oleh material, ukuran, energi angin dan tenaga manusia, oleh sebab itu bangunan ini tergolong bangunan yang mandiri energi. Dan dari penelitian yang dilakukan, beberapa konsep dari kinerja Gudang Atag tersebut mungkin bisa diadaptasi ke bangunan kontemporer.

Kata kunci: gudang, tembakau, *air-curing*

ABSTRACT

Gudang Atag is one of few buildings that has existed in Indonesia for a long time. This building pictures a characteristic of the plantation area that grows Na-Oogst tobacco, which is the material for cigar. Gudang Atag works with an independent energy concept that fully uses passive cooling to dry tobacco in it called air-curing. Other things that affect the air-curing process are the concept of cross ventilation, the selection of the envelope material as well as manual control carried out by warehouse guards. This warehouse can work well even without the help of artificial energy such as electricity. The overall performance of the building is supported by the choice of material, tobacco barn's size, wind energy and manual control by human, therefore this building is classified as an energy-independent building. And from the research, several concepts from the performance of the Gudang Atag might be able to be adapted to contemporary buildings.

Keywords: barn, tobacco, air-curing

1. Pendahuluan

Gudang Atag merupakan salah satu bangunan vernakular yang ada di Indonesia. Gudang Atag ini memiliki fungsi untuk mengeringkan tembakau dengan bantuan angin. Bangunan gudang ini sudah digunakan di Jember sejak tahun 1856, pertama kali dibangun di daerah Sukowono. Gudang ini mampu mengeringkan tembakau tanpa adanya energi buatan